

**PENGEMBANGAN MEDIA AJAR BERBASIS PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT DI KECAMATAN NGASEM**

Chitra Dewi Yulia Christie, M.Pd¹, Nia Agus Lestari, M.Pd²

Universitas Kahuripan Kediri^{1,2}

chitra@kahuripan.ac.id; nia@kahuripan.ac.id

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan menghasilkan suatu produk media ajar berupa buku berbasis kegiatan pengabdian masyarakat di Kecamatan Ngasem. Selain itu juga memberikan solusi bagi masyarakat dalam menghadapi limbah kulit pisang yang semakin menumpuk di UMKM gethuk pisang Kecamatan Ngasem. Metode penelitian yang digunakan adalah *research and development* model Borg and Gall. dihasilkan suatu media ajar berbasis kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul buku “Olahan Limbah Kulit Pisang Menjadi Tepung Kulit Pisang” dengan kriteria sangat layak dari penilaian validator ahli media 87%, ahli materi 89%, dan hasil uji keterbacaan 92%. Dan media ajar buku ini dapat memberikan ilmu pengetahuan baru bagi peserta didik dan masyarakat dalam mengolah limbah kulit pisang dijadikan tepung kulit pisang yang bernilai tinggi dan bermanfaat.

Kata kunci: limbah kulit pisang, media ajar, tepung kulit pisang

Abstract

This research has the aim of producing a teaching media product in the form of a book based on community service activities in Ngasem District. In addition, it also provides a solution for the community in dealing with banana peel waste that is increasingly piling up in the UMKM gethuk pisang, Ngasem District. The research method used Borg and Gall research and development model. Produced a teaching media based on community service activities with the book title “ Processing Banana Peel Waste Into Banana Peel Flour” with very feasible criteria from the assessment of media expert validators 87%, material experts 89%, and readability test results 92%. And the teaching media of this book can provide new knowledge for college student and the community in processing banana peel waste into banana peel flour which is of high value and useful.

Keywords: *banana peel waste, teaching media, banana peel flour*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, dimana melalui pendidikan ini kepribadian manusia dapat terbentuk. Pendidikan ialah sebuah usaha yang telah direncanakan yang mana dalam proses bimbingan Dan pembelajarannya bertujuan untuk membuat peserta didik berkembang (Inanna, 2018)

Pembelajaran di Indonesia dari zaman ke zaman terus mengalami perubahan, yang dahulu proses pembelajaran terpusat pada pengajar atau dikenal sebagai *teacher center* ke *student center*. Dimana pada proses pembelajaran *teacher center* dilakukan satu arah saja yang mana pendidiklah yang lebih berperan aktif serta masih didominasi oleh metode berceramah maupun Tanya jawab, sehingga peserta didik kurang mendapat kesempatan untuk berinteraksi dan mengemukakan pendapat. Hal ini dianggap kurang begitu mengeksplorasi pengetahuan dan wawasan yang dimiliki peserta didik. Setelah dirasakan proses pembelajaran ini kurang efektif pada peserta didik, maka pembelajaran mulai diarahkan ke *student center*, dimana menurut (Ardian & Munadi, 2015) proses pembelajaran ini akan memberikan peserta didik kesempatan dan fasilitas guna bisa membangun pengetahuannya secara mandiri hingga dapat memperoleh pemahaman mendalam yang pada akhirnya bisa meningkatkan kualitas dari peserta didik. Dan untuk mendukung perubahan tersebut, maka diperlukan banyak media ajar yang dapat mendukung.

Media ajar sangatlah membantu para pendidik yang ingin menstransfer ilmu yang dimiliki pada peserta didiknya. Media ajar sendiri merupakan segala hal yang dapat dipergunakan untuk meneruskan pesan, informasi, *knowledge* yang berasal dari pengirim ke penerimanya sehingga penerima dapat terangsang pemikiran, perasaan, perhatian dan minat hingga terjadilah proses belajar yang diharapkan (Kartono, Mesra, & Azis, 2020). Fungsi dari media ajar sendiri ialah untuk menjelaskan maupun memberikan visualisasi terhadap materi yang sulit dipahami

apabila hanya mempergunakan ucapan verbal saja. Media ajar ini dapat berupa alat maupun bahan mengajar. Jenis dari media ajar sangatlah banyak baik media cetak maupun media non-cetak. Untuk media cetak sendiri diantaranya ialah buku ajar. Buku mempunyai peranan yang sangatlah penting dalam sistem pendidikan nasional, hal ini dikarenakan dapat memberi pengaruh besar pada kesatuan nasional melalui pendirian beserta pembentukan kebudayaan umum (Suwartini, 2018). Buku ajar merupakan salah satu bentuk bahan cetak yang dapat dipergunakan sebagai salah satu rujukan dalam pembelajaran. Keberadaan buku ajar ini sangatlah dapat membantu para pengajar dalam mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri (Rohmah, Hariyono, & Sudarmiati, 2017). Buku ajar dapat membantu pengajar dalam mentransfer ilmu ke peserta didik dan untuk peserta didik pula dapat mempergunakan buku ajar ini untuk belajar dengan mandiri. Untuk membuat buku ajar ini dapat dilakukan, salah satunya ialah dengan mempergunakan hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan sebuah kegiatan yang dikhususkan dan difungsikan untuk membimbing masyarakat menjadi lebih baik lagi. Banyak kegiatan pengabdian kepada masyarakat, salah satunya ialah kegiatan masyarakat yang dilakukan oleh Chitra, Nia & Cahyo yang berjudul PKMS Tepung Kulit Pisang Sebagai Pemanfaatan Limbah IRT Gethuk Pisang Desa Ngasem Kabupaten Kediri. Kegiatan pengabdian ini dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan terhadap limbah kulit pisang yang menumpuk di Kecamatan Ngasem karena adanya UMKM makanan khas oleh-oleh Kediri yakni gethuk pisang, sehingga semakin banyak limbah kulit pisang yang tidak dapat dimanfaatkan oleh masyarakat karena tidak mengetahui ilmu yang sedang berkembang. Sehingga dosen-dosen di Universitas Kahuripan Kediri memiliki inisiatif dan solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut yakni dengan cara dibuat menjadi tepung kulit pisang yang dapat dimanfaatkan kembali oleh masyarakat menjadi olahan makanan lain yang dapat bernilai jual tinggi.

Pengembangan media ajar penting dilakukan untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta dapat mencapai tujuan dari pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media ajar berupa buku ajar berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat di Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

METODE PENELITIAN

Penelitian pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan metode pengembangan *Research and Development* (R&D). Model penelitian pengembangan ini dikembangkan oleh Borg and Gall. Model Pengembangan *Research and Development* (R&D) (Borg and Gall, 1983) memiliki beberapa tahapan metode, dan pada penelitian yang dilakukan ini terbatas pada lima tahapan. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

(1) Tahap pertama diawali dengan pengumpulan informasi.

Dalam tahap awal ini dilakukan pengumpulan informasi mengenai potensi dan permasalahan terhadap fenomena masyarakat yang sering terjadi. Tahapan ini dilakukan melalui proses wawancara dan juga studi lapangan.

(2) Tahap kedua dilakukan dengan melakukan perencanaan.

Perencanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membuat rancangan dari media ajar yang berupa buku berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat di Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

(3) Tahap ketiga yang dilakukan adalah mengembangkan produk awal.

Pengembangan produk awal dilakukan dengan menghasilkan media ajar berupa buku hasil pengabdian kepada masyarakat di Kecamatan Ngasem.

(4) Tahap keempat adalah validasi.

Validasi yang dilakukan ini adalah berupa validasi media ajar dari ahli media dan ahli materi, selanjutnya dilakukan analisis dan uji keterbacaan.

(5) Tahap kelima yakni revisi produk utama.

Revisi produk ini dilakukan dengan tujuan memperbaiki media ajar atau buku yang dihasilkan berdasarkan hasil validasi ahli materi, ahli media, dan uji keterbacaan.

Tahapan metode penelitian dan pengembangan tersebut disesuaikan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat di Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Sehingga dilakukan penelitian dan pengembangan media ajar berdasarkan lima tahapan pengembangan Borg and Gall tersebut. Media ajar yang telah melalui tahapan revisi dari hasil validator ahli media, ahli materi dan juga hasil uji coba terbatas kemudian dapat didaftarkan ISBN buku tersebut, sehingga dapat dicetak lebih banyak untuk dapat berbagi ilmu hasil pengabdian kepada masyarakat mengenai pengolahan limbah kulit pisang yang biasanya tidak terpakai dan dibuang begitu saja, kini dapat dimanfaatkan menjadi tepung kulit pisang yang dapat digunakan sebagai bahan dasar kue, es krim, krupuk dan bahan olahan lainnya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan media ajar berdasarkan hasil pengabdian masyarakat di Kecamatan Ngasem ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif penelitian ini berupa nilai atau skor dari angket penilaian hasil validator ahli media dan ahli materi serta hasil nilai uji coba keterbacaan dari media ajar buku yang dikembangkan. Sedangkan data kualitatif yang digunakan dalam penelitian pengembangan media ajar buku berdasarkan hasil pengabdian ini berupa tulisan komentar dan saran dari validator ahli media dan ahli materi serta dari hasil uji coba keterbacaan media ajar buku hasil pengabdian masyarakat di Kecamatan Ngasem. Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil nilai angket baik validator ahli media maupun ahli materi serta hasil angket uji keterbacaan buku, selanjutnya dianalisis menggunakan rumus persentase berikut ini.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

Σx = Jumlah jawaban responden dalam 1 item

Σxi = Jumlah nilai ideal dalam item

100% = Konstanta

(Arikunto, 2013)

Tabel 1 Kriteria Kelayakan

Persentase Nilai Rata-rata	Kategori	Keterangan
86% - 100%	Sangat layak	Sangat baik untuk digunakan
71% - 85%	Layak	Boleh digunakan dengan revisi kecil
56% - 70%	Cukup layak	Boleh digunakan setelah direvisi besar
41% - 55%	Kurang layak	Tidak boleh digunakan
25% - 40%	Tidak layak	Tidak boleh digunakan

(Sumber : (Akbar, 2013))

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian dari pengembangan bahan ajar ini adalah buku hasil pengabdian kepada masyarakat di Kecamatan Ngasem tentang Olahan Limbah Kulit Pisang Menjadi Tepung Pisang. Dalam buku ajar ini merupakan hasil pengabdian kepada masyarakat di Kecamatan Ngasem dengan memanfaatkan limbah kulit pisang dari UMKM Gethuk Pisang SHR. Buku ajar hasil pengabdian kepada masyarakat ini terdiri halaman sampul, kata pengantar, daftar isi, dari 7 bab yakni Bab 1 Pendahuluan, Bab 2 Pisang, Bab 3 Limbah Organik, Bab 4 Kulit Pisang, Bab 5 Pembuatan Tepung Kulit Pisang, Bab 6 Tepung Kulit Pisang, Bab 7 Penutup serta daftar pustaka.

Media ajar buku berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat di Kecamatan Ngasem tentang Olahan Limbah Kulit Pisang Menjadi Tepung Kulit Pisang ini dibuat dengan ukuran B5 yang dicetak dengan *full colour*. Berikut ini adalah gambar halaman sampul dari media ajar buku Olahan Limbah Kulit Pisang Menjadi Tepung Kulit Pisang, yang disajikan dalam Gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1 Halaman Sampul Media Ajar Buku

Media ajar buku berdasarkan hasil pengabdian masyarakat ini merupakan suatu luaran dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri yang memanfaatkan banyaknya limbah kulit pisang dari UMKM gethuk pisang SHR yang memproduksi makanan khas atau oleh-oleh khas kediri yakni gethuk pisang. Sehingga kulit pisang yang biasanya dibuang atau digunakan sebagai pakan ternak ini, dapat diolah kembali menjadi barang yang bernilai tinggi kembali. Kegiatan pengolahan limbah kulit pisang yang dijadikan tepung kulit pisang ini, dapat diterapkan dikalangan masyarakat, sehingga tidak salahnya ilmu olahan kulit pisang disulap menjadi tepung kulit pisang dikembangkan menjadi sebuah media ajar berupa buku yang dapat dipelajari oleh semua kalangan masyarakat.

Pengembangan media ajar berupa buku Olahan Kulit Pisang Menjadi Tepung Kulit Pisang ini, diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat yang ingin mengolah limbah kulit pisang menjadi olahan tepung kulit pisang yang dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Dalam pengembangan media ajar ini didapatkan data kualitatif dan juga data kuantitatif. Data kuantitatif yang diperoleh dari penilaian ahli media, ahli materi dan juga hasil uji coba terbatas diolah menggunakan rumus dan hasilnya dikelompokkan sesuai dengan petunjuk tabel 1. Selanjutnya untuk data kualitatif didapatkan dari hasil komentar atau saran dari ahli media dan ahli materi, maupun dari uji keterbacaan media ajar buku Olahan Kulit Pisang Menjadi Tepung Kulit Pisang.

Data kuantitatif dari pengembangan media ajar buku hasil pengabdian masyarakat di Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri ini secara menyeluruh mendapatkan nilai persentase dari ahli media sebesar 87%, dengan kata lain dinyatakan bahwa media ajar yang dikembangkan sangat layak. Untuk perolehan persentase dari ahli materi pada pengembangan media ajar buku hasil pengabdian masyarakat ini mendapatkan skor 89% dan dikategorikan ke dalam kriteria sangat layak juga. Disamping itu hasil uji coba keterbacaan terhadap media ajar buku Olahan Limbah Kulit Pisang Menjadi Tepung Kulit Pisang ini memperoleh nilai persentase sebesar 92% dan termasuk dalam kategori sangat layak menjadi media ajar juga.

Rangkuman hasil data kuantitatif dan data kualitatif dari media ajar berupa buku Olahan Kulit Pisang Menjadi Tepung Kulit Pisang berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dari validator ahli media, validator ahli materi, dan hasil uji keterbacaan ini, disajikan dalam Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Rangkuman Data Kualitatif dan Data Kuantitatif Pengembangan Media Ajar Berdasarkan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat di Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri

No.	Validator	Hasil	Komentar
1.	Ahli media	87 %	<ul style="list-style-type: none"> a) Cover buku yang dikembangkan memiliki keserasian warna dengan judul buku dan tema kulit pisang yang diangkat dalam media ajar. b) Foto – foto yang ditampilkan dalam media ajar buku Olahan Kulit Pisang Menjadi Tepung Kulit Pisang sudah bagus dan beragam, sehingga menarik pembaca untuk memahami pengolahan limbah kulit pisang. c) Media ajar buku yang dikembangkan berdasarkan hasil pengabdian masyarakat sudah bagus karena konsep yang diangkat disesuaikan dengan permasalahan yang terjadi dimasyarakat dan dikemas begitu indah dalam buku yang mudah dipahami pembaca dalam hal ini masyarakat awam.
2.	Ahli materi	89 %	<ul style="list-style-type: none"> a) Materi Media ajar buku Olahan Limbah Kulit Pisang Menjadi Tepung Kulit Pisang berdasarkan hasil pengabdian masyarakat tergolong <i>up to date</i> atau kekinian sesuai perkembangan di masyarakat dan memberikan solusi terbaik

No.	Validator	Hasil	Komentar
			bagi masyarakat
			b) Bahasa yang digunakan dalam pengembangan media ajar buku ini juga sudah disesuaikan dengan pembaca yakni masyarakat awam yang mudah dipahami dan dicerna dengan baik.
			c) Pokok-pokok bahasan yang diuraikan dalam media ajar buku hasil pengabdian masyarakat ini cukup singkat, padat dan jelas sehingga pembaca dapat dengan mudah mempraktekkan ilmu yang diberikan melalui buku <i>Olahan Limbah Kulit Pisang Menjadi Tepung Kulit Pisang</i> ini.
3.	Uji Keterbacaan	92%	a) Bahasa yang digunakan dalam kalimat dalam media ajar buku sudah cukup dapat dipahami dengan baik dan tidak bertele-tele. b) Penyajian gambar dan prosedur pengolahan limbah kulit pisang menjadi tepung kulit pisang sangat membantu pemahaman pembaca dalam memahami ilmu dan informasi yang disampaikan.

PEMBAHASAN

Pendidikan di Indonesia menjadi salah satu tujuan dari pemerintah dalam upaya untuk mengangkat taraf hidup masyarakatnya dan kesejahteraannya sebagai bagian dari tujuan pembangunan nasional (Wijaya, Sudjimat, & Nyoto, 2016). Kementerian Pendidikan di Indonesia juga mengutarakan sebuah paradigma tentang pembelajaran abad 21 ini yang lebih mengutamakan pembelajaran pada kemampuan pebelajar dalam mencari tahu informasi atau ilmu pengetahuan dari berbagai sumber, dapat menjabarkan permasalahan disekitar kehidupannya, dapat berpikir kritis atau analitis serta dapat bekerja sama dengan baik (Kemendikbud, 2013). Pembelajaran di era sekarang ini, banyak menuntut peserta didik dan pembelajar untuk lebih aktif dalam mencari tahu informasi dan ilmu-ilmu yang ingin dipelajarinya. Dengan proses pencarian informasi dan ilmu yang ingin dipelajarinya sendiri tersebut, akan membuat peserta didik atau pembelajar untuk lebih mengingat dan memahami sumber informasi yang didapatkan. Proses belajar mandiri tersebut membuat media ajar semakin banyak dicari untuk mendapatkan informasi dan ilmu yang dibutuhkan.

Terdapat berbagai media ajar yang dikenalkan dalam pembelajaran di Indonesia. Salah satu media ajar tersebut adalah berupa media cetak yakni buku. Media cetak buku disini memiliki beberapa kelebihan diantaranya yakni adalah sebagai berikut (Indriana, 2011).

- (a) Materi yang disajikan dalam media cetak buku sesuai dengan kebutuhan dan minat dari peserta didik.

Dalam penelitian pengembangan ini mengangkat suatu materi atau tema tentang “Olahan Limbah Kulit Pisang Menjadi Tepung Kulit Pisang” yang merujuk dari adanya permasalahan penumpukan limbah dari UMKM makanan oleh-oleh khas Kediri yakni gethuk pisang. Sehingga tema yang diangkat dalam pengembangan media ajar buku ini, dapat dijadikan solusi atas permasalahan tersebut, dan dapat dijadikan rujukan bagi lingkungan lain yang mengalami permasalahan yang sama dapat mengolah penumpukan limbah kulit pisang.

- (b) Memiliki keunggulan praktis dibawa kemana saja sehingga dapat mudah dipelajari kapan saja.

Buku yang dikembangkan dalam penelitian ini, juga dicetak supaya dapat praktis dibawa oleh pembaca dimana saja mereka berada, walaupun ditempat yang masih belum terjangkau internet juga dapat mendapatkan ilmu dari adanya media ajar buku ini. Sehingga proses belajar dalam mendapatkan pengetahuan dan informasi tentang pengolahan limbah kulit pisang menjadi tepung kulit pisang ini tidak akan terbatas oleh fasilitas dilingkungan peserta didik.

- (c) Media cetak menyajikan gambar yang berwarna sehingga menarik pembaca dalam mempelajarinya.

Media ajar buku yang dikembangkan oleh peneliti juga menyajikan gambar-gambar yang berwarna sehingga dapat meningkatkan minat dari pembaca dalam mempelajari berbagai informasi dan pengetahuan yang telah disajikan.

Selain kelebihan dalam media ajar buku “Olahan Limbah Kulit Pisang Menjadi Tepung Kulit Pisang” yang dikembangkan ini, media ajar buku ini juga memiliki kekurangan. Kekurangan tersebut diantara lain yakni adanya keterbatasan pengembangan produk yang masih terbatas dalam proses uji keterbacaan produk. Sehingga dalam pengembangan produk media ajar ini masih dapat dikembangkan untuk dilakukan uji keefektivitasan media ajar buku “Olahan Limbah Kulit Pisang Menjadi Tepung Kulit Pisang”.

Pengembangan media ajar buku “Olahan Limbah Kulit Pisang Menjadi Tepung Kulit Pisang” ini merupakan suatu hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat di Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri yang memiliki persoalan dengan menumpuknya limbah kulit pisang dari UMKM makanan khas oleh-oleh Kediri yakni gethuk pisang. Sehingga media ajar buku ini merupakan solusi dari persoalan yang ada dikalangan masyarakat yang dapat diselesaikan dengan ilmu pengetahuan dalam pengolahan limbah menjadi tepung kulit pisang yang dapat dimanfaatkan kembali dan bernilai tinggi di masyarakat.

KESIMPULAN

Penelitian pengembangan ini menghasilkan suatu produk yakni media ajar buku “Olahan Limbah Kulit Pisang Menjadi Tepung Kulit Pisang” yang berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat di Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

Pengembangan media ajar buku berbasis kegiatan pengabdian masyarakat ini dinyatakan sangat layak dapat digunakan menjadi media ajar dengan nilai persentase dari validator media sebesar 87%, dari validator ahli materi sebesar 89%, dan hasil dari uji keterbacaan sebesar 92%. Dan media ajar buku “Olahan Limbah Kulit Pisang Menjadi Tepung Kulit Pisang” ini dapat menjadi solusi di masyarakat tentang menumpuknya limbah kulit pisang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Rosda.
- Ardian, A., & Munadi, S. (2015). PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN STUDENT-CENTERED LEARNING DAN KEMAMPUAN SPASIAL TERHADAP KREATIVITAS MAHASISWA. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22(4), 455-466.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Borg and Gall. (1983). *Educational Research an Introduction*. USA: Pearson Education Company.
- Fathurrohman, & Sutikno. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Inanna. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(1), 27-33.
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Kartono, G., Mesra, & Azis, A. C. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA AJAR GRAFIS KOMPUTER MATERI WPAP DALAM BENTUK E-BOOK DAN VIDEO TUTORIAL BAGI MAHASISWA SENI RUPA. *Gorga; Jurnal Seni Rupa*, 9(1), 127-132.
- Kemendikbud. (2013). *Penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda Pada Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lase, D. (2019). Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Sundermann*, 1(1), 28-43.
- Nastiti, F. E., & ‘Abdu, A. R. (2020). Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi era society 5.0. *Edcomtech*, 5, 61-66.
- Rohmah, F. D., Hariyono, & Sudarmiatin. (2017). PENGEMBANGAN BUKU AJAR IPS SD BERBASIS KONTEKSTUAL. *Jurnal Pendidikan*, 2(5), 719-723.
- Suwartini, S. (2018). PENGEMBANGAN BUKU AJAR PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERBASIS SOFT SKILL PADA SISWA SD KELAS II. *Educhild*, 7(2), 102-106.

Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Global. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2016* (pp. 263-278). Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.